



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 01/12/2024
 Accepted : 03/12/2024
 Published : 08/12/2024

Nanda Agustiana¹
 Heny Kusuma
 Widyaningrum²
 Anik Handayani³

PUTUSAN NILAI DAN INTERPRETASI PEMBACA NOVEL MILEA SUARA DARI DILAN KARYA PIDI BAIQ (ANALISIS ESTETIKA EKSPERIMENTAL)

Abstrak

Pembaca memegang peranan penting dalam pemberian makna dan arti dalam karya sastra. Estetika eksperimental merupakan bidang psikologi sastra yang berkaitan dengan upaya menilai dan resepsi sastra. Estetika eksperimental sebagai disiplin instrumental yang penting dalam penelitian evaluasi sastra karena memandang putusan nilai dan interpretasi sebagai bentuk perilaku pembaca yang dapat diukur dengan alat instrumen. Novel Milea Suara dari Dilan merupakan novel yang memiliki popularitas tinggi sehingga mudah diinterpretasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan putusan nilai pembaca akademik novel Milea Suara dari Dilan, (2) mendeskripsikan interpretasi putusan nilai pembaca akademik terhadap aspek tekstual novel Milea Suara dari Dilan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode eksperimental. Sumber data dalam penelitian ini pembaca akademik dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara secara mendalam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 13 pembaca akademik memiliki tingkat pemahaman dan efek motivasional yang tinggi dan 12 pembaca akademik memiliki tingkat pemahaman dan efek motivasional yang rendah. Interpretasi yang diberikan pembaca akademik terhadap novel Milea Suara dari Dilan berbeda-beda.

Kata Kunci: Estetika Eksperimental, Novel, Pembaca.

Abstract

Readers play an important role in giving meaning and meaning in literary works. Experimental aesthetics is a field of literary psychology that is concerned with evaluating and receiving literature. Experimental aesthetics is an important instrumental discipline in literary evaluation research because it views value decisions and interpretations as forms of reader behavior that can be measured by instruments. Milea Suara dari Dilan is a novel that has high popularity so it is easy to interpret. The aims of this study are: (1) to describe the academic readership scores of the novel Milea Suara dari Dilan, (2) to describe the interpretation of the academic readership scores on the textual aspects of the novel Milea Suara dari Dilan. This research is a qualitative descriptive study with an experimental method. The data source in this study was academic readers using a purposive sampling technique. Data collection techniques in this study used questionnaires and in-depth interviews. The results of the study show that 13 academic readers have high levels of understanding and motivational effects and 12 academic readers have low levels of understanding and motivational effects. There are different interpretations given by academic readers to Milea Suara dari Dilan.

Keyword: Experimental Aesthetics, Novels, Readers

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi yang dituangkan pengarang melalui tulisan. Karya sastra memuat permasalahan hidup yang tercermin dari kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, dengan Tuhan, dan lingkungan sekitarnya. Karya sastra selalu dikaitkan dengan hidup manusia, sehingga sastra lekat dengan pembaca dan pengarang. Karya

^{1,2} Universitas PGRI Madiun

³ SMPN 6 Madiun

email: nandaagustiana86@gmail.com,heny@unipma.ac.id,anikh456@gmail.com.

sastra seringkali dipandang sebagai sebuah teks saja, sedangkan aspek pembaca sebagai penerima dan pemberi makna sering dilupakan. Padahal karya sastra dikatakan sukses jika mampu membuat pembaca merasa nikmat dalam memahami suatu karya sastra (Endraswara, 2013:118).

Salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi, yaitu novel. Novel merupakan teks prosa fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang juga tidak terlalu pendek. Dalam mengemukakan sesuatu, novel lebih detail dan terperinci (Nurgiyantoro, 2013:13). Novel selalu menghadirkan pesan yang dapat diambil oleh pembaca. Pembaca dapat menginterpretasi secara mandiri pesan dalam novel sesuai dengan pemahaman masing-masing. Setelah pembaca mampu memahami novel secara mendalam, maka akan ditemukan korelasi antara isi novel dengan kondisi kejiwaan seperti kesedihan, kebahagiaan, memotivasi dan lain sebagainya. Pembaca berusaha mengungkapkan makna serta dampak yang muncul terhadap dirinya setelah menikmati novel.

Novel Milea Suara dari Dilan merupakan novel terbitan tahun 2016. Novel tersebut merupakan sekuel dari novel Dilan 1990 dan Dilan 1991. Berdasarkan goodreads, novel ini memperoleh rating 7,726 dengan 569 reviews. Pada tahun 2020 novel ini dijadikan sebuah film yang disutradarai oleh Fajar Bustomi dan Pidi Baiq. Film yang mengangkat kisah cinta dua remaja Dilan dan Milea mampu menjadi film dengan jumlah penonton mencapai angka satu juta hanya dalam rentang waktu tiga hari. Bahkan jumlah penonton keseluruhan film Milea Suara dari Dilan mencapai 2.057.000 penonton. Novel Milea Suara dari Dilan memiliki nilai popularitas tinggi dalam masyarakat sehingga novel Milea Suara dari Dilan akan mudah diinterpretasi dan diasumsikan dengan nilai keterbacaan relatif tinggi.

Junus (1985:1) menyatakan bahwa resepsi sastra berasal dari kata latin, *recepte* yang memiliki arti menerima atau penikmatan karya sastra oleh pembaca. Resepsi sastra mengacu pada bagaimana pembaca memberikan makna terhadap karya sastra yang dibacanya, sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya. Tiga strategi yang dapat dikembangkan untuk metode dan penerapan dalam resepsi sastra, yaitu penelitian resepsi intelektualitas, penelitian resepsi lewat kritik sastra, dan penelitian resepsi secara eksperimental. Pradopo (2013:206) memaknai estetika resepsi sebagai kajian tentang keindahan berdasarkan bagaimana pembaca bereaksi atau memberikan tanggapan terhadap suatu karya. Tanggapan pembaca akan berbeda-beda karena pada resepsi sastra terjadi pemrosesan teks yang melibatkan hubungan antara ciri-ciri perilaku pembaca dan ciri-ciri tekstual.

Iser (dalam Endraswara 2013:125) mengatakan bahwa pembaca adalah subjek yang menikmati, mengevaluasi, menafsirkan, dan memahami karya sastra dan memutuskan nasib karya sastra tersebut dari sudut pandang sejarah dan estetika. Pembaca dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu pertama, pembaca *super reader* adalah golongan pembaca yang memiliki banyak pengalaman. Kedua, pembaca *informed reader* adalah pembaca yang berpengetahuan dan terampil. Ketiga, pembaca *intended reader* adalah pembaca yang ada dalam pikiran penulis. Pengalaman hidup pembaca akan mempengaruhi interpretasinya terhadap teks sastra. Pengalaman hidup yang cenderung sama dengan teks sastra yang dibacanya, maka interpretasi pembaca juga baik terhadap karya sastra tersebut (Tyson, 2006:169).

Estetika eksperimental merupakan bidang psikologi sastra yang berkaitan dengan upaya menilai dan resepsi sastra (Segers, 2000:73). Estetika eksperimental merupakan disiplin instrumental yang penting dalam penelitian evaluasi sastra karena memandang putusan nilai sebagai bentuk perilaku human yang dapat diukur dengan alat instrumen. Penelitian tentang estetika eksperimental dilakukan dengan beberapa implikasi, yaitu dengan putusan verbal, pencatatan psikologikal dengan mengukur perubahan-perubahan aktivitas otak, dan perilaku non verbal. Selain itu studi estetika eksperimental berusaha menyelidiki respon evaluatif terhadap penilaian pembaca dengan istilah putusan nilai (*literary value judgement*). Menurut Endraswara (2013:126) setidaknya terdapat dua langkah dalam proses kerja studi resepsi sastra secara eksperimental, yaitu (1) pembaca individu maupun secara berkelompok disajikan sebuah karya sastra contohnya novel. Setelah pembaca tersebut menikmati karya sastra atau novel kemudian diberikan sebuah pertanyaan. Pertanyaan dibuat berdasarkan kriteria tertentu dan sesuai dengan isi novel. Kemudian jawaban pembaca dianalisis sesuai dengan bentuk pertanyaan yang diberikan. Instrumen yang digunakan bisa berupa angket yang kemudian dapat ditabulasikan atau menggunakan metode wawancara yang dapat dianalisis dengan kualitatif. (2) Selepas pembaca memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan, pembaca diminta untuk

menginterpretasi karya sastra yang dibacanya berdasarkan jawaban yang diberikan pada angket. Hasil interpretasi dapat dianalisis menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan pada latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian, yaitu (1) identifikasi putusan nilai pembaca akademik novel Milea Suara dari Dilan; (2) interpretasi putusan nilai pembaca akademik terhadap aspek tekstual novel Milea Suara dari Dilan.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif yang mencoba menjelaskan fenomena yang sedang terjadi serta secara sistematis, faktual, dan akurat menggambarkan fakta atau sifat-sifat serta keterkaitan antar fenomena yang diteliti (Moleong, 2016:21). Artinya dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan putusan pembaca akademik dan interpretasi pembaca akademik setelah menikmati novel Milea Suara dari Dilan. Subjek penelitian ini adalah pembaca akademik yang memiliki rentang usia 17-30 tahun dengan teknik purposive sampling sehingga ditemukan pembaca dengan golongan informed reader. Data dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner instrumental, hasil kuesioner eksperimental, dan hasil wawancara secara mendalam. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran kuesioner dan wawancara secara mendalam (in-depth interview).

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis. Menurut Sugiyono (2018, 131) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, analisis data dimulai dari tahap deskripsi dengan mengelompokkan informan berdasarkan kualitas resepsi. Tahap klasifikasi dengan menemukan kecenderungan terhadap penilaian dari hasil kuesioner dan wawancara secara mendalam. Tahap analisis data dengan mengaitkan tanggapan informan dengan teori eksperimental. Tahap interpretasi data dengan memberikan pemaknaan secara khusus pada data tanpa mengurangi keobjektifannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi Putusan Nilai Pembaca Akademik Novel Milea Suara dari Dilan

Tabel 1. Hasil Putusan Nilai Pembaca Berdasarkan Kuesioner Eksperimental

Kode Informan	Inisial Nama Informan	Putusan Nilai
001	LAH	155
002	ZA	175
003	AS	110
004	MI	135
005	NI	135
006	AFP	150
007	NSP	150
008	AP	170
009	SF	165
010	APP	175
011	GN	140
012	IPA	140
013	NW	145
014	WNH	135
015	DZF	135
016	AGF	170
017	AFK	160
018	CES	140
019	MNH	165
020	RBA	120
021	FDA	160
022	PZ	125
023	FQU	150
024	SA	150
025	IS	135

Data pada tabel tersebut diketahui bahwa 25 informan memberikan putusan nilai yang berbeda-beda. Putusan nilai terendah pada angka 110 dan putusan nilai tertinggi pada angka 175. Berdasarkan hasil rata-rata dari keseluruhan putusan nilai informan diperoleh 147,4. Berdasarkan rata-rata tersebut, diketahui bahwa putusan nilai informan kode 001 inisial LAH, informan kode 002 inisial ZA, informan kode 006 inisial AFP, informan kode 007 inisial NSP, informan kode 008 inisial AP, informan kode 009 inisial SF, informan kode 010 inisial APP, informan kode 016 inisial AGF, informan kode 017 inisial AFK, informan kode 019 inisial MNH, informan kode 021 inisial FDA, informan kode 023 inisial FQU dan informan kode 024 inisial SA memiliki jumlah putusan nilai lebih besar dari nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa informan dengan kode diatas memiliki daya pemahaman yang baik dalam memahami kriteria tertentu dalam novel Milea Suara dari Dilan dan memiliki efek motivasional yang tinggi terhadap novel Milea Suara dari Dilan.

Berdasarkan hasil rata-rata dari keseluruhan putusan nilai informan diperoleh 147,4. maka diketahui bahwa putusan nilai informan kode 003 inisial AS, informan kode 004 inisial MI, informan kode 005 inisial NI, informan kode 011 inisial GN, informan kode 012 inisial IPA, informan kode 013 inisial NW, informan kode 014 inisial WNH, informan kode 015 inisial DZF, informan kode 018 inisial CES, informan kode 020 inisial RBA, informan kode 022 inisial PZ, informan kode 025 inisial IS memiliki jumlah putusan nilai lebih rendah dari nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa informan dengan kode diatas memiliki daya pemahaman yang kurang dalam memahami kriteria tertentu dalam novel Milea Suara dari Dilan dan memiliki efek motivasional yang rendah terhadap novel Milea Suara dari Dilan.

Interpretasi Putusan Nilai Pembaca Akademik Terhadap Aspek Tekstual Novel Milea Suara dari Dilan

a. Penilaian secara keseluruhan

Berdasarkan data yang diperoleh, 10 informan (40%) memberikan penilaian secara keseluruhan dengan kategori “sangat baik”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat baik”, yaitu keseluruhan mudah dipahami baik dari bahasa maupun alur cerita. Selanjutnya 15 informan (60%) lainnya memberikan penilaian secara keseluruhan dengan kategori “baik”. Adapun interpretasi dari penilaian “baik”, yaitu secara keseluruhan alurnya tidak monoton sehingga membuat penasaran.

b. Penilaian berdasarkan kriteria tertentu

Tabel 2. Penilaian kriteria tertentu

No	Kriteria Penilaian	1	2	3	4	Kategori
1.	Gagasan atau tema utama	0	0	14	11	Sedang
2.	Makna dan daya tarik	0	7	9	9	Sedang/sangat jelas
3.	Keterampilan bahasa	0	1	10	14	Sangat terampil
4.	Plot	0	6	15	4	Sedang
5.	Keaslian dan perspektif segar dan berbeda	0	3	11	11	Sedang/sangat asli
6.	Keterlibatan emosional	0	0	8	17	Sangat terlibat
7.	Kecakapan teknik naratif	1	7	10	7	Cukup terampil
8.	Karakter kemanusiaan	0	0	4	21	Sangat jelas
9.	Tempo	1	11	12	1	Cukup cepat
10.	Kekompleksan	2	4	15	4	Cukup kompleks
11.	Makna	0	1	8	16	Seluruhnya
12.	Struktur	0	8	12	5	Baik
13.	Imaji	2	8	5	10	Sangat tinggi
14.	Dapat dipercaya	1	2	14	8	Cukup percaya
15.	Menyenangkan	0	1	6	18	Sangat menyenangkan
16.	Menarik perhatian	0	1	7	17	Sangat menarik
17.	Ironi	1	9	10	5	Cukup
18.	Unsur menegangkan	0	10	9	6	Sedikit
19.	Karakteristik formal	0	10	9	6	Agak suka

20.	Tantangan intelektual dan analisis lebih lanjut	0	5	16	4	Cukup menantang
-----	---	---	---	----	---	-----------------

1) Gagasan atau tema utama

Kriteria penilaian ini digunakan untuk mengukur pemahaman informan terhadap gagasan atau tema yang terkandung dalam novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian gagasan atau tema utama, 11 informan (44%) memberikan penilaian “sangat jelas”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat jelas”, yaitu tema mudah ditebak dan dipahami. Selanjutnya 14 informan (56%) lainnya memberikan penilaian “sedang”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedang”, yaitu tema yang diangkat mudah dikenali dan dipahami dari isi dan judulnya.

2) Makna dan daya tarik

Kriteria penilaian ini digunakan untuk mengukur pemahaman informan terhadap makna yang dapat ditemukan dalam novel secara objektif tanpa terikat ruang dan waktu serta menjelaskan keobjektifan makna dan daya tarik novel relatif tetap sama meski dibaca pada waktu yang berbeda dan lokasi yang berbeda-beda. Pada kriteria penilaian makna dan daya tarik, 7 informan (28%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit” yaitu makna dan daya tarik dari novel berbeda jika dibaca berulang kali. Selanjutnya 9 informan (36%) memberikan penilaian “sedang” dan 9 informan (36%) lainnya memberikan penilaian “sangat jelas”. Adapun interpretasi penilaian “sedang” dan “sangat jelas”, yaitu karakter tokoh dan alur tetap menarik walaupun dibaca berulang kali.

3) Keterampilan bahasa

Kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis informan terhadap aspek stilistika atau gaya bahasa yang ditampilkan dalam novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian keterampilan bahasa, 1 informan (4%) memberikan penilaian “agak terampil”. Adapun interpretasi dari penilaian “agak terampil”, yaitu cara Dilan berbicara dan bertutur kata memiliki ciri khas tersendiri. Selanjutnya 10 informan (40%) memberikan kriteria penilaian “cukup terampil”. Adapun interpretasi penilaian “cukup terampil”, yaitu terdapat percakapan menggunakan bahasa daerah dan 14 informan (56%) lainnya memberikan penilaian “sangat terampil”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat terampil” yaitu novel Milea Suara dari Dilan menggunakan bahasa sehari-hari dan terdapat kata-kata puitis.

4) Plot

Kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis informan terhadap aspek pengembangan cerita dan aspek plot yang baik sehingga dapat memahami alur cerita novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian plot, 6 informan (24%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi penilaian “sedikit”, yaitu novel hanya mengandung sedikit problem dari tokoh lain. Selanjutnya 15 informan (60%) memberikan penilaian “sedang”. Adapun interpretasi penilaian “sedang”, yaitu alurnya campuran sehingga membuat bingung dan 4 informan lainnya (16%) memberikan penilaian “sangat jelas”. Adapun interpretasi penilaian “sangat jelas” yaitu alur jelas, detail, dan mudah dipahami.

5) Keaslian dan perspektif yang segar dan berbeda

Kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman informan mengenai ciri khas yang dimiliki oleh novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian keaslian dan perspektif yang segar dan berbeda, 3 informan (12%) memberikan penilaian “sedikit asli”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit asli”, yaitu cerita dalam novel sudah mendapatkan penambahan dari penulisnya. Selanjutnya 11 informan (44%) memberikan penilaian “sedang” dan 11 informan (44%) lainnya memberikan penilaian “sangat asli”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedang” dan “sangat asli”, yaitu karakter Dilan yang unik sangat ditonjolkan dan novel diangkat dari kisah nyata yang kemudian dikemas dan disampaikan dengan cara yang unik.

6) Keterlibatan emosional

Kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepekaan informan terhadap peristiwa-peristiwa dalam novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian keterlibatan emosional, 8 informan (32%) memberikan penilaian “sedang”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedang”, yaitu merasa gregetan dan emosi saat Milea memutuskan Dilan karena masalah sepele. Selanjutnya 17 informan (68%) memberikan penilaian “sangat terlibat”. Adapun interpretasi penilaian “sangat terlibat”, yaitu ikut merasa sedih dan marah saat Milea mempunyai kekasih baru.

7) Kecakapan teknik naratif

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan informan dalam memahami maksud atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam novel Milea Suara dari Dilan. Berdasarkan data yang diperoleh 1 informan (4%) memberikan penilaian “tidak sama sekali”. Adapun interpretasi dari penilaian “tidak sama sekali”, yaitu teknik naratifnya biasa dan tidak ada yang spesial seperti novel lainnya. Selanjutnya 7 informan (28%) memberikan penilaian “agak terampil”. Adapun interpretasi penilaian “agak terampil”, yaitu penyajian cerita cukup unik dimana tokoh Dilan digambarkan dengan sosok yang berbeda tidak seperti laki-laki lain pada umumnya. Selanjutnya 7 informan (28%) memberikan penilaian “sangat terampil”. Adapun interpretasi penilaian “sangat terampil, yaitu kecakapan penulis dalam teknik naratifnya mampu membuat informan merasa terhanyut dalam novel dan 10 informan (40%) memberikan penilaian “cukup terampil”, Adapun interpretasi penilaian “cukup terampil”, yaitu ceritanya runtut, jelas, dikemas dengan apik, menarik, dan mudah dipahami.

8) Karakter kemanusiaan

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis informan mengenai sifat dan karakter tokoh dalam novel Milea Suara dari Dilan. Berdasarkan data yang diperoleh 4 informan (16%) memberikan penilaian “sedang”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedang”, yaitu karakter kemanusiaan dapat kenali dari beberapa tindakan tokoh. Selanjutnya 21 informan (84%) lainnya memberikan penilaian “sangat jelas”. Adapun interpretasi penilaian “sangat jelas”, yaitu karakter tiap tokoh terlihat jelas dari tindakan dan ucapan.

9) Tempo

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan konsentrasi informan ketika membaca novel Milea Suara dari Dilan. Berdasarkan data yang diperoleh 1 informan (4%) memberikan penilaian “sangat lambat” dan 1 informan (4%) memberikan penilaian “sangat cepat”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat lambat” dan “sangat cepat”, yaitu jika dibandingkan dengan filmnya, novel Milea Suara dari Dilan lebih lambat karena memaparkan lebih detail. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat cepat” yaitu terdapat bab dalam novel yang kurang nyambung. Selanjutnya 11 informan (44%) memberikan penilaian “agak lambat”. Adapun interpretasi dari penilaian “agak lambat” yaitu isi novel cukup runtut dan jelas dan 12 informan (48%) lainnya memberikan penilaian “cukup cepat”. Adapun interpretasi penilaian “cukup cepat” yaitu ceritanya tidak bertele-tele.

10) Kekompleksan

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui penilaian informan terhadap tingkat kerumitan novel dan kemampuan informan dalam memahami permasalahan yang diangkat dalam novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian kekompleksan, 2 informan (8%) memberikan penilaian “sangat simpel”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat simpel” yaitu konflik yang diangkat dalam novel sedikit. Selanjutnya 4 informan (16%) memberikan penilaian “cukup simpel” dan 4 informan (16%) memberikan penilaian “sangat kompleks”. Adapun interpretasi dari penilaian “cukup simpel” yaitu novel menggambarkan kehidupan masa SMA dan 15 informan (60%) lainnya memberikan penilaian “cukup kompleks”. Adapun interpretasi penilaian “cukup kompleks”, yaitu novel cukup banyak melibatkan tokoh.

11) Makna

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman informan dalam menelaah kandungan novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian makna, 1 informan (4%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit” yaitu kandungan novel cukup mewakili saja drama dan kisah cinta remaja zaman dulu. Selanjutnya 8 informan (32%) memberikan penilaian “cukup”. Adapun interpretasi penilaian “cukup” yaitu pesan dalam novel dapat dipahami dan dimengerti dan 16 informan (64%) lainnya memberikan penilaian “seluruhnya”. Adapun interpretasi dari penilaian “seluruhnya” yaitu makna dari novel bisa ditangkap yaitu setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

12) Struktur

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan informan dalam menganalisis dan memahami novel Milea Suara dari Dilan secara utuh. Pada kriteria penilaian struktur, 5 informan (20%) memberikan penilaian “sangat baik”. Adapun interpretasi penilaian “sangat baik” yaitu secara utuh baik dan menarik. Selanjutnya 8 informan (32%) memberikan penilaian “agak baik”. Adapun interpretasi penilaian “agak baik” yaitu secara utuh bagus hanya saja diawal terlalu bertele-tele dan 12 informan (48%) lainnya memberikan penilaian “baik”. Adapun interpretasi penilaian “baik” yaitu secara keseluruhan.

13) Imaji

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis estetika informan dalam menikmati novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian imaji, 2 informan (8%) memberikan penilaian “tidak sama sekali”. Adapun interpretasi dari penilaian “tidak sama sekali” yaitu isi novel cukup realistis dengan kehidupan nyata sehingga tidak dibuat berimajinasi. Selanjutnya 5 informan (32%) memberikan penilaian “sedang”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedang” yaitu menggunakan bahasa sehari-hari sehingga tidak perlu menggunakan imajinasi untuk menikmati. Selanjutnya 8 informan (32%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit” yaitu apa yang disampaikan dalam novel relate dan realistis dengan kehidupan nyata sehingga mengandung sedikit imaji dan 10 informan (40%) lainnya memberikan penilaian “sangat tinggi”. Adapun interpretasi penilaian “sangat tinggi”, yaitu latar waktu yang dipakai adalah masa lampau, sehingga untuk pembaca yang belum mengetahui akan menggunakan imajinasinya untuk masuk dan membayangkan cerita dalam novel Milea Suara dari Dilan.

14) Dapat dipercaya

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis informan terhadap unsur-unsur intrinsik novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian ini, 1 informan (4%) memberikan penilaian “tidak percaya”. Adapun interpretasi dari penilaian “tidak percaya” yaitu karena tidak mengetahui bagaimana keadaan tahun 1990-an saat itu. Selanjutnya, 2 informan (8%) memberikan penilaian “sedikit percaya”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit percaya” yaitu pada dasarnya menulis karya sastra pasti ada tambahan dari penulis agar lebih menarik dan terasa nyata dan 14 informan (56%) lainnya memberikan penilaian “cukup percaya”. Adapun interpretasi penilaian “cukup percaya”, yaitu apa yang disampaikan dalam novel Milea Suara dari Dilan memang seperti halnya keadaan tahun 1990-an seperti terdapat telepon koin dan angkot.

15) Menyenangkan

Pada kriteria penilaian ini, 1 informan (4%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit” yaitu novel Milea Suara dari Dilan kurang membuat pembaca berimajinasi. Selanjutnya 6 informan (24%) memberikan penilaian “cukup menyenangkan”. Adapun interpretasi dari penilaian “cukup menyenangkan” yaitu novel menghibur dan topik dalam novel tidak terlalu berat dan 18 informan (72%) lainnya memberikan penilaian “sangat menyenangkan”. Adapun interpretasi penilaian “sangat menyenangkan” yaitu novel Milea Suara dari Dilan menghibur dan mudah dimengerti sehingga tidak membuat jenuh dan pusing.

16) Menarik perhatian

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui ketertarikan para pembaca terhadap hal-hal tertentu dalam novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian ini, 1 informan (4%) memberikan penilaian “sedikit menarik”. Adapun interpretasi dari penilaian “sedikit menarik” yaitu ketertarikan pada novel karena diadaptasi menjadi sebuah film. Selanjutnya 7 informan (28%) memberikan penilaian “cukup menarik”. Adapun interpretasi dari penilaian “cukup menarik” yaitu karena novel Milea Suara dari Dilan merupakan sequel dari novel Dilan 1990 dan Dilan 1991 dan 17 informan (68%) lainnya memberikan penilaian “sangat menarik”. Adapun interpretasi penilaian “sangat menarik”, yaitu novel Milea Suara dari Dilan bergenre romance.

17) Ironi

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan informan dalam membandingkan suatu kondisi dalam novel dengan realita yang ada dalam kehidupan nyata. Pada kriteria penilaian ironi, 1 informan (4%) memberikan penilaian “tidak sama sekali”. Adapun interpretasi dari penilaian “tidak sama sekali” yaitu tidak ada pertentangan antara isi novel dengan kondisi di masyarakat. Selanjutnya 5 informan (20%) memberikan penilaian “sangat banyak”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat banyak” yaitu terdapat peristiwa menyedihkan. Selanjutnya 9 informan (36%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi penilaian “sedikit” yaitu tidak ada pertentangan antara isi novel dengan keadaan sesungguhnya karena novel menceritakan layaknya kehidupan anak SMA dan 10 informan (40%) lainnya memberikan penilaian “cukup”. Adapun interpretasi penilaian “cukup” yaitu peristiwa yang ada dalam novel tidak terlalu spesial.

18) Unsur menegangkan

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui respon para informan terhadap peristiwa-peristiwa yang menegangkan dalam novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian ini, 6 informan (24%) memberikan penilaian “sangat banyak”. Adapun interpretasi penilaian “sangat banyak” contohnya seperti saat Anhar menampar Milea, saat Dilan dan Milea bertengkar kemudian putus, Dilan sering tawuran salah satunya di Taman Centrum. Selanjutnya 9 informan (36%) memberikan penilaian “cukup”. Adapun interpretasi penilaian “cukup” karena terdapat peristiwa menegangkan tetapi tidak terlalu banyak dan 10 informan (40%) memberikan penilaian “sedikit”. Adapun interpretasi penilaian “sedikit”, yaitu tidak terlalu banyak peristiwa yang menegangkan contohnya hanya saat Dilan bertengkar dengan Anhar.

19) Karakteristik formal

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan analisis informan dalam memahami ciri khas yang ada pada novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian karakteristik formal, 6 informan (24%) memberikan penilaian “sangat suka”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat suka” yaitu informan menyukai sifat-sifat Dilan dan hubungan Dilan dengan keluarganya. Selanjutnya 9 informan (36%) memberikan penilaian “cukup suka”. Adapun interpretasi penilaian “cukup suka” yaitu isi novel tidak terlalu berlebihan dan 10 informan (40%) lainnya memberikan penilaian “agak suka”. Adapun interpretasi penilaian “agak suka” yaitu novel tidak hanya sebatas imajinasi penulis melainkan diambil dari kisah nyata.

20) Tantangan intelektual dan analisis lebih lanjut

Pada kriteria penilaian ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan analisis masing-masing informan terhadap novel Milea Suara dari Dilan. Pada kriteria penilaian ini, 4 informan (16%) memberikan penilaian “sangat menantang”. Adapun interpretasi dari penilaian “sangat menantang” yaitu novel Milea Suara dari Dilan cocok untuk direkomendasikan karena tema menarik dan kekinian. Selanjutnya 5 informan (20%) memberikan penilaian “agak menantang”. Adapun interpretasi dari penilaian “agak menantang”, yaitu novel Milea Suara dari Dilan mudah untuk dianalisis dan 16 informan (64%) lainnya memberikan penilaian “cukup menantang”. Adapun interpretasi penilaian “cukup menantang”, yaitu novel Milea Suara dari Dilan cocok dianalisis karena termasuk novel yang ringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan bantuan mereka, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Kemudian kepada dosen pembimbing lapangan, penulis ingin berterima kasih karena telah memberikan bimbingan dan masukan berharga sepanjang penelitian ini. Tak lupa juga kepada guru pamong, penulis juga ingin berterima kasih atas segala dukungan dan masukan sepanjang penelitian. Dukungan dari dosen pembimbing lapangan maupun guru pamong sangat berarti bagi perkembangan penelitian artikel ini. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun memberikan kontribusi berarti dalam penelitian artikel ini. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Putusan Nilai dan Interpretasi Pembaca Novel Milea Suara dari Dilan karya Pidi Baiq (Analisis Estetika Eksperimental)" dapat disimpulkan bahwa identifikasi putusan nilai dari 25 pembaca akademik terhadap novel Milea Suara dari Dilan menunjukkan perbedaan tingkat pemahaman dan tingkat motivasi pembaca akademik terhadap novel Milea Suara dari Dilan. Hasil penelitian menunjukkan 13 pembaca akademik memiliki pemahaman yang mendalam dan efek motivasi yang tinggi terhadap novel Milea Suara dari Dilan, sedangkan 12 pembaca akademik lainnya memiliki pemahaman yang kurang dan efek motivasi yang rendah terhadap novel Milea Suara dari Dilan. Interpretasi dari penilaian yang diberikan oleh pembaca akademik berbeda-beda. Kriteria penilaian yang mendapatkan kategori "sangat" seperti daya tarik, keterampilan bahasa, emosional, karakter kemanusiaan, makna, imaji, hal menyenangkan, dan menarik perhatian. Adapun kriteria penilaian dengan kategori "sedang" seperti gagasan atau tema, plot, kecakapan teknik naratif, tempo, kekompleksan, struktur, dapat dipercaya, ironi, serta tantangan intelektual dan kriteria penilaian dengan kategori "sedikit" seperti unsur menegangkan dan karakteristik formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiq, P. Milea Suara dari Dilan. Jakarta: Pastel Books.
- Endraswara, S. (2013). Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasinya. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Junus, U. (1985). Resepsi Sastra. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, L. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2013). Beberapa Teori Sastra, Metode, dan Penggunaannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Segers, R. T. (2000). Evaluasi Teks Sastra Terjemahan Suminto A. Sayuti. Yogyakarta: Adicita.
- Sugiyono. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Tyson, Lois. (2011). Using Critical Theory How To Read and Write About Literature. New York: Routledge. (Times New Roman 11, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).